

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PIDATO SUSILO BAMBANG
YUDHOYONO DI *CHANNEL YOUTUBE* DALAM RANGKA
MENANGGAPI SIDANG *KONGRES LUAR BIASA (KLB)*
DEMOKRAT DI DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

RIVANY RAMADHANTY

1702040067



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rivany Ramadhanty
N.P.M : 1702040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di Channel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang Kongres Luar Biasa (KLB) Demokrat di Deli Serdang

sudah layak disidangkan.

Medan, 19 Maret 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dean

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 09 April 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rivany Ramadhanty
N.P.M : 1702040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di *Chanel Youtube* dalam Rangka Menanggapi Sidang Kongres Luar Biasa (KLB) Demokrat di Deli Serdang

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.
2. Dr. Mhd Isman, M.Hum.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

3.

ABSTRAK

Rivany Ramadhanty. 1702030067. “Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di *Channel Youtube* dalam Rangka Menanggapi Sidang Kongres Luar Biasa (KLB) *Demokrat* di Deli Serdang”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam pidato Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) di *Channel Youtube* dalam Rangka Menanggapi Sidang Kongres Luar Biasa (KLB) *Demokrat* di Deli Serdang. Penelitian ini merupakan penelitian bersifat studi pustaka dan dilakukan selama enam bulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah video pidato Susilo Bambang Yudhoyono yang dimuat di *Channel Youtube* KompasTV. Data pada penelitian ini adalah kata-kata dalam pidato SBY yang mengandung kesalahan fonologi. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yakni metode untuk mendeskripsikan kesalahan fonologi dalam pidato SBY di KLB. Hasil dari penelitian ini terdapat 18 data kesalahan fonologi dalam pidato yang disampaikan oleh SBY dalam KLB partai Demokrat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan fonologi dalam pidato SBY di KLB partai Demokrat.

Kata Kunci : *Kesalahan Berbahasa, Fonologi, Pidato*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puja dan puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt. atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari alam yang gelap gulita menuju alam yang terang benderang.

Penyusunan skripsi yang berjudul “*Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di Channel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang KLB Demokrat di Deli Serdang*” diajukan guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S.Pd. bagi mahasiswa S-1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti juga ingin mengucapkan rasa terimakasih atas dukungan dari keluarga dan orang-orang yang menyayangi peneliti sehingga peneliti dapat selalu menumbuhkan semangat yang terkadang menjadi redup.

Kepada Ayahanda **Sarimen** dan Ibunda **Aincah Tarigan** terimakasih atas segala sesuatu yang sebagai anak peneliti tidak pernah merasa sedikit pun

kekurangan atas hal apa pun. Terimakasih telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti bangga menjadi anak kalian. Kepada saudara perempuan peneliti satu-satunya **Rara Nurdianty, A.Md., Keb.** Peneliti ingin menyampaikan bahwa peneliti sangat menyayangimu. Terimakasih telah menjadi kakak sekaligus sahabat terbaik yang peneliti miliki di bumi ini.

1. **Prof. Dr. Agusani, M.A.P.**, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan kritik, saran dan penasihat yang baik dalam penulisan skripsi ini.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil dekan I Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala Biro Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan Izin riset kepada peneliti.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membagikan ilmu kepada peneliti selama di bangku perkuliahan.

9. **Pegawai Biro di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah memberikan banyak pertolongan kepada peneliti dalam prosedur administrasi penelitian.
10. Sahabat **SMA** Dian Nikita Sari, Aulia Yusharsah, Ayunda Nanda Sari dan Agung Syahril Buchari.
11. Sahabat **Kuliah** Ami Khairunnisa selaku sahabat yang paling membantu Peneliti menuju kebaikan sekaligus teman sekamar di kota yang riuh ini. Anggita Desiana Nasution dan Winda Aprisnadia, kalian baik dan senantiasa ada di do'a peneliti dan Nuraisyah Fadilah Harahap yang telah banyak memberikan semangat kepada penulis.
12. Kepada Partner sekaligus Supporter setia peneliti, **Gusti Rodiansyah, S.E.** Terimakasih sudah menemani dan memberikan dukungan sejak tahun 2016 sampai hari ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga amal ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan dari Allah Swt. Semoga ilmu yang peneliti peroleh dapat berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Medan, Mei 2022

Peneliti

Rivany Ramadhanty

1702030067

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Hakikat analisis	7
2. Kesalahan berbahasa	8
3. Hakikat fonologi.....	14
4. Teks pidato	29
B. Kerangka Konseptual.....	33
C. Pernyataan Penelitian	33

BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Waktu Penelitian.....	35
B. Data dan Sumber Data	36
C. Metode Penelitian	36
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Definisi Operasional Penelitian.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data Penelitian.....	41
B. Analisis Data Penelitian	44
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	50
D. Diskusi Hasil Penelitian	50
E. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	37
Table 4.1 Analisis Data Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form K-1	54
Lampiran 2 Form K-2	55
Lampiran 3 Form K-3	56
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	57
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	58
Lampiran 6 Surat Keterangan seminar proosal.....	59
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	60
Lampiran 8 Surat Permohonan Riset	61
Lampiran 9 Surat Balasan Riset	62
Lampiran 10 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	63
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka.....	64
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi	65
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan interaksi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Setiap manusia harus berkomunikasi atau berinteraksi karena dengan komunikasi seseorang bisa mendapatkan berbagai informasi serta menjalin hubungan sosial antarmanusia.

Bahasa sangat penting peranannya bagi kehidupan, terutama dalam dunia pendidikan. Bahasa dalam dunia pendidikan digunakan sebagai bahasa pengantar saat proses pembelajaran antara para siswa dan guru. Keterampilan dalam bahasa Indonesia ada 4 (empat), yaitu: Kesalahan Fonologi, kesalahan morfologi, kesalahan sintaksis dan kesalahan semantik.

Dilihat dari segi sarana pemakaiannya, ragam bahasa dapat dibedakan atas ragam lisan dan tulis. Pada ragam lisan adalah bentuk komunikasi dengan mengucapkan kata-kata secara lisan dan langsung kepada lawan bicaranya dan diperjelas dengan menggunakan intonasi, gerakan anggota tubuh tertentu, dan situasi tempat pembicaraan itu berlangsung. Sedangkan pada ragam tulis adalah komunikasi yang dilakukan melalui tulisan seperti yang dilakukan dalam kegiatan surat-menyurat melalui pos, telegram, e-mail dan sebagainya.

Jika dilihat dari segi suasananya, ragam bahasa Indonesia dapat dibedakan menjadi ragam resmi dan ragam tidak resmi. Ragam resmi merupakan ragam bahasa yang digunakan dalam situasi resmi, sedangkan ragam tidak resmi digunakan dalam situasi yang tidak resmi. Ragam resmi ditandai dengan

pemakaian unsur-unsur kebahasaan yang memperlihatkan tingkat kebakuan yang tinggi. Sebaliknya, ragam tidak resmi ditandai dengan pemakaian unsur-unsur kebahasaan yang memperlihatkan tingkat kebakuan yang rendah.

Jika ragam bahasa ditinjau dari segi sarananya dan dipadukan dengan segi suasananya, maka akan ditemukan ragam lisan yang resmi dan ragam lisan yang tidak resmi. Ragam lisan resmi, misalnya dalam pembicaraan pada seminar, pidato, sidang, konferensi, symposium, dan sebagainya. Sedangkan ragam yang tidak resmi, misalnya pada saat pembicaraan di kantin kampus, transaksi jual beli di toko, pembicaraan antarkeluarga dan sebagainya.

Pidato merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam hal berbicara. Dalam berpidato diarahkan dapat berbicara dengan benar dan komunikatif. Pidato juga merupakan salah satu cara berkomunikasi seseorang untuk memberikan informasi penting terkait berbagai hal kepada banyak orang di depan umum secara lisan. Pidato begitu penting digunakan di dalam acara resmi maupun acara yang hanya diselenggarakan sebagai hiburan. Dalam beberapa acara, pidato diperlukan. Tujuannya untuk member pembukaan atau kalimat sapaan kepada khalayak umum. Contohnya pidato peresmian gedung dan pidato pembukaan rapat. Oleh karena itu, dalam berpidato perlu memerhatikan beberapa kata yang diucapkan, menyampaikan pidato dengan ketenangan, menyampaikan pidato dengan padat, singkat dan jelas serta menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga para khalayak mudah memahami dan mengerti isi atau makna yang sedang disampaikan dalam pidato tersebut. Terkadang masih terdapat orang Indonesia ketika berpidato tidak memakai bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah

yang berlaku. Pelaku pidato biasanya adalah seseorang yang penting seperti pemimpin, presiden, kepala sekolah atau yang mewakili suatu kelompok.

Bahasa adalah suatu alat atau sarana komunikasi yang digunakan antarmanusia. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari kegiatan berbahasa dan berkomunikasi. Bahasa juga digunakan sebagai cara untuk mengungkapkan pendapat, ide, dan sebuah pernyataan yang akan disampaikan seseorang kepada orang lain. Selain itu bahasa juga digunakan manusia sebagai bentuk untuk memahami berbagai konsep demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, setiap orang memerlukan keterampilan berbahasa yang baik agar manusia yang satu dengan yang lainnya dapat berkomunikasi dengan baik pula.

Kesalahan berbahasa dapat terjadi karena penutur belum memahami secara benar linguistik yang digunakannya. Kesalahan berbahasa yang paling umum terjadi akibat penyimpangan kaidah bahasa. Kesalahan berbahasa tidak hanya terjadi dalam informal. Dalam keadaan formal terkadang juga terdapat kesalahan berbahasa. Seperti dalam proses penyampaian suatu pidato yang disampaikan oleh Susilo Bambang Yudhoyono. Kesalahan berbahasa ini dapat terjadi pada berbagai tataran bunyi bahasa (fonologi) tata bentuk kata (morfologi), sintaksis dan semantik. Salah satunya adalah Kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran fonologi yang dapat dilihat dari penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis. Namun sebagian besar kesalahan berbahasa Indonesia dibidang fonologi berkaitan dengan fonetik.

Menurut Setyawati (2013:13-14), ada tiga kemungkinan kesalahan berbahasa padaseseorang, yaitu sebagai berikut.

- 1) Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya.

- 2) Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang digunakannya.
- 3) Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna.

Berdasarkan pemaparan di atas, permasalahan ini sangat menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut. Peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, peneliti memilih menetapkan judul: **“Analisis kesalahan berbahasa pidato Susilo Bambang Yudhoyono di *Channel Youtube* dalam rangka menanggapi sidang *KLB Demokrat* di Deli Serdang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa masalah yang dapat menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan makna, kesalahan kalimat, kesalahan lafal atau ucapan, dll.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas untuk menghindari kesimpangsiuran. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu menganalisis kesalahan lafal atau ucapan yang terdapat pada pidato Susilo Bambang Yudhoyono di *Channel Youtube* dalam rangka menanggapi sidang *KLB Demokrat* di Deli Serdang,

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan gambaran tentang hal apa saja yang akan diteliti agar masalah dalam penelitian ini lebih terarah. Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, dapat ditarik rumusan masalah, yaitu: Bagaimanakah kesalahan lafal atau ucapan pada pidato Susilo Bambang Yudhoyono di *Channel Youtube* dalam rangka menanggapi sidang KLB *Demokrat* di Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan rumusan masalah, sebagaimana dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan lafal atau ucapan pada pidato Susilo Bambang Yudhoyono di Channel Youtube dalam rangka menanggapi sidang KLB Demokrat di Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, dapat diperoleh manfaatnya, baik manfaat secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaatnya yakni:

a. Manfaat secara teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah konsep serta teori untuk menganalisis kesalahan berbahasa terkhusus kesalahan berbahasa lisan.

b. Manfaat secara praktis

- a. Sebagai bekal informasi lanjutan mengenai kesalahan berbahasa pada seorang tokoh publik terhadap kalimat efektif.
- b. Dijadikan cikal bakal dalam kegiatan peningkatan kualitas ragam bahasa sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan berbahasa pada tokoh publik.
- c. Dijadikan studi lanjutan, perbandingan dan penyempurna bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Surbakti dalam (Faruk, 2015: 20) menjelaskan bahwa teori merupakan seperangkat proposisi yang menggambarkan suatu gejala yang seperti itu. Proposisi-proposisi yang dikandung dan membentuk teori terdiri atas beberapa konsep yang terjalin dalam bentuk hubungan sebab-akibat. Namun, karena dalam bentuk teori juga terkandung konsep teoritis, berfungsi menggambarkan realitas dunia sebagaimana yang dapat diobservasi.

Kerangka teoretis merupakan pondasi bagi peneliti untuk membangun konstruksi penelitiannya. Artinya, kerangka teoretis diperlukan sebagai penguat dari argumentasi yang dibangun oleh peneliti, sebab dalam kerangka teoretis terdapat konsep-konsep yang linier dengan dasar permasalahan yang diteliti.

1. Hakikat Analisis

Analisis merupakan langkah yang perlu dilakukan dalam hal memahami maksud susunan karya tertentu. Analisis juga merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang tinggi untuk mencari kelebihan dan kelemahan suatu hal yang dianalisis.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis adalah kemampuan untuk menguraikan suatu masalah dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya.

2. Kesalahan Berbahasa

a. Pengertian Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa dipandang Tarigan dan Tarigan (2019:126) sebagai sisi yang memiliki kecacatan pada suatu ujaran atau tulisan. Kesalahan tersebut merupakan kesalahan yang dilakukan dalam bentuk penyimpangan norma baku atau kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku.

Menurut Tarigan dan Tarigan (2019 :127) adanya kesalahan-kesalahan berbahasa terdapat memberikan keuntungan antara lain 1) memahami latar belakang kesalahan tersebut, 2) memperbaiki kesalahan yang dilakukan, 3) mencegah dan menghindari kesalahan sejenis di masa mendatang.

Kesalahan berbahasa menurut Depdiknas (2008:1346), kesalahan yaitu kekeliruan; kealpaan. Menurut Setyawati (2013:11-12) dalam bahasa Indonesia terdapat beberapa kata yang artinya bernuansa dengan kesalahan yakni;penyimpangan, pelanggaran dan kekhilafan. . Kata itu dideskripsikan artinya sbb: Kata “salah” dianonimkan dengan “benar”, artinya apa yang dilakukan tidak betul, tidak menurut norma, tidak sesuai dengan aturan yang ditentukan. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh pemakai bahasa yang belum tahu atau tidak tahu terdapat norma, kemungkinan lain dia khilaf. Dia tidak tahu kata yang tepat untuk dipakai.

- 1) “Penyimpangan” dapat diartikan menyimpang dari norma yang telah ditetapkan. Pengguna bahasa menyimpang karena enggan mengikuti norma yang ada. Sebenarnya pemakai tahu norma yang benar, tetapi dia memilih memakai norma lain yang dianggap lebih sesuai dengan konsepnya. Kemungkinan lain penyimpangan bisa terjadi disebabkan oleh keinginan

yang kuat yang tidak bisa dapat dihindari karena satu dan hal lain. Sikap berbahasa ini cenderung menuju kepembentukan *kata, istilah, slang, jargon*, bisa juga *prokem*.

- 2) “Pelanggaran” terkesan negatif karena pengguna bahasa dengan penuh kesadaran tidak mau menurut dengan norma yang telah ditentukan. Sikap tidak disiplin ini seringkali tidak mampu menyampaikan pesan dengan baik dan tepat.
- 3) “Kekhilafan” merupakan proses psikologi yang dalam hal ini menandai seseorang khilaf menerapkan teori atau norma bahasa yang ada pada dirinya, khilaf mengakibatkan sikap keliru memakai. Kekhilafan dapat diartikan kekliruan. Kemungkinan salah ucap, salah susun karena kurang cermat.

Apa yang dimaksud dengan kesalahan berbahasa? Ada dua ukuran dalam menjawab pertanyaan tersebut, yaitu:

- (1) Berkaitan dengan faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi. Faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi adalah: siapa yang berbahasa dengan siapa, untuk tujuan apa, dalam situasi apa, dengan konteks apa, dengan jalur apa, dengan media apa, dalam peristiwa apa, dan
- (2) Berkaitan dengan aturan atau kaidah Kebahasaan yang dikenal dengan istilah tata bahasa.

Kesalahan berbahasa merupakan hal yang lumrah yang pasti akan dihadapi atau dialami oleh setiap manusia. Oleh karena itu seseorang harus sering memperhatikan cara berbahasa yang baik dan benar agar dapat menilai seseorang yang sedang berbicara di depan umum atau untuk kepentingan kita sendiri, agar

sebagai masyarakat Indonesia dapat menggunakan bahasa yang sesuai dengan norma dan ketentuan berbahasa yang baik.

b. Jenis Kesalahan Berbahasa

Pengertian kesalahan berbahasa memiliki istilah yang sangat beragam. Sebelum membahas atau berbicara tentang kesalahan berbahasa, ada hal yang harus dipahami lebih awal yaitu, terdapat (3) istilah untuk membatasi kesalahan berbahasa : (1) lapses, (2) error, dan (3) mistake. Baiklah anda perlu mengetahui pengertian istilah-istilah tersebut. Lapses, error, dan mistake adalah istilah-istilah dalam wilayah kesalahan berbahasa. Ketiga istilah itu memiliki dominan yang berbeda dalam memandang kesalahan berbahasa.

1) Lapses

Lapses adalah kesalahan berbahasa akibat penutur beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnyanya. Untuk berbahasa lisan, jenis kesalahan ini diistilahkan dengan “*slip of the tongue*” sedangkan untuk berbahasa tulis, jenis kesalahan ini diistilahkan “*slip of the pen*”. Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya.

2) Error

Error adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*). Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah.

3) *Mistake*

Mistake adalah kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu. Kesalahan ini mengacu pada kesalahan akibat penutur tidak tepat menggunakan kaidah yang diketahui benar, bukan karena kurangnya penggunaan bahasa kedua (B2). Kesalahan terjadi pada produk tuturan yang tidak benar Burt dan Kiparsky tidak membedakan kesalahan berbahasa, tetapi dia menyebut “goof” untuk kesalahan berbahasa, yakni : kalimat-kalimat tuturan yang mengandung kesalahan, “gooficon” untuk menyebut jenis kesalahan (sifat kesalahan) dari tata bahasa, sedangkan “goofing” adalah penyebutan terhadap seluruh kesalahan tersebut, goof dan gooficon. Huda (1981), kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa yang sedang memperoleh dan belajar bahasa kedua tersebut kekhilafan (*error*).

Apa yang dimaksud kesalahan berbahasa? Kesalahan berbahasa dipandang sebagai bagian dari proses belajar bahasa. Apabila kesalahan berbahasa itu dihubungkan dengan pernyataan atau semboyan “pergunakanlah bahasa yang baik dan benar”, ada dua parameter atau tolak ukur kesalahan dalam berbahasa Indonesia. Pertama, pergunakanlah bahasa Indonesia yang baik. Ini berarti bahasa Indonesia yang baik adalah penggunaan bahasa sesuai dengan faktor penentu dalam komunikasi. Adapun faktor-faktor dalam berkomunikasi agar kita sesuai dengan bahasa yang kita gunakan antara lain: siapa yang berbahasa dengan siapa, untuk tujuan apa, dalam situasi apa (tempat dan waktu), dalam konteks apa (partisipan, kebudayaan dan suasana), dengan jalur mana (lisan atau tulisan), dalam peristiwa apa (bercakap, ceramah, upacara, lamaran pekerjaan, pelaporan,

pengungkapan perasaan) dan dengan media apa (tatap muka, telepon, surat, koran, buku, media komunikasi lain : Hp, Internet).

Kedua, pergunakanlah bahasa yang benar. Parameter ini mengacu kepada permasalahan terhadap kaidah-kaidah atau aturan kebahasaan yang ada dalam bahasa Indonesia. Bahasa yang baik dan benar adalah bahasa yang sesuai dengan kedua parameter tersebut, yakni: faktor-faktor penentu berkomunikasi dan kaidah kebahasaan yang ada dalam bahasa Indonesia.

c. Penyebab Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam setiap tataran linguistik (kebahasaan) ada kesalahan yang terjadi dalam tataran fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Kesalahan berbahasa yang paling umum terjadi karena penyimpangan bahasa. Ada tiga kemungkinan penyebab kesalahan berbahasa menurut Setyawati (2013:13-14), antara lain sebagai berikut.

- 1) Seseorang terpengaruh oleh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Dapat diartikan bahwa kesalahan berbahasa ini disebabkan oleh interferensi bahasa ibu (B1) terhadap bahasa kedua (B2) yang sedang dipelajari oleh pelajar.
- 2) Pemakai kurang paham oleh bahasa yang digunakannya. Dengan kata lain, salah atau keliru menerapkan kaidah bahasa. Misalnya; aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna, kesalahan generalisasi, dan kegagalan mempelajari kondisi-kondisi penerapan kaidah bahasa. Kesalahan seperti ini biasanya disebut dengan kesalahan intrabahasa. Dan disebabkan oleh : (a) penyamarataan berlebihan, (b) ketidaktahuan pembatasan kaidah, (c) penerapan kaidah yang tidak sempurna, dan (d) salah menghipotesiskan konsep.

3) Kurang tepat dan kurang sempurnanya pengajaran bahasa yang diterima oleh seseorang. Hal ini berkaitan dengan bahan yang diajarkan dan cara pelaksanaan pengajaran tersebut. Bahan pengajaran menyangkut masalah sumber, pemilihan, penyusunan, pengurutan, dan penekanan. Cara pengajaran menyangkut masalah pemilihan teknik penyajian, langkah-langkah dan urutan penyajian, intensitas dan kesinambungan pengajaran, dan alat-alat bantu dalam pengajaran.

d. Klasifikasi Kesalahan Berbahasa

Menurut Tarigan dan Tarigan (1984: 152), kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi:

- (1) Berdasarkan tataran linguistik, kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi: kesalahan berbahasa di bidang fonologi, morfologi, sintaksis (frasa, klausa, kalimat), semantik, dan wacana
- (2) Berdasarkan kegiatan berbahasa atau keterampilan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis
- (3) Berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan dapat berwujud kesalahan berbahasa secara lisan dan secarta tertulis
- (4) Berdasarkan penyebab kesalahan tersebut terjadi dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa karena pengajaran dan kesalahan berbahasa karena interferensi
- (5) Kesalahan berbahasa berdasarkan frekuensi terjadinya dapat diklasifikasikan atas kesalahan berbahasa yang paling sering, sedang, kurang, dan jarang terjadi.

3. Hakikat Fonologi

a. Pengertian Fonologi

Secara etimologis *fonologi* berasal dari bahasa Yunani yaitu *Phone* yang berarti “bunyi” dan *logos* yang berarti “ilmu”. Maka pengertian harfiah *fonologi* adalah “ilmu bunyi”. *Fonologi* merupakan bagian dari ilmu bahasa yang mengkaji bunyi.

Sebagai sebuah ilmu, fonologi lazim diartikan sebagai bagian paling dasar dalam hirarki kajian linguistik yang mempelajari, membahas, membicarakan dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi alat ucap manusia.

Fonologi juga membahas atau mengkaji bunyi-bunyi bahasa sebagai satuan terkecil dari ujaran beserta dengan gabungan antar bunyi yang membentuk silabel atau suku kata. Serta juga dengan unsur-unsur suprasegmental seperti tekanan, nada, hentian dan durasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fonologi adalah cabang ilmu bahasa (*linguistik*) yang mengkaji bunyi-bunyi bahasa, proses terbentuknya dan perubahannya.

Sejarah fonologi dapat dilacak melalui riwayat pemakaian istilah fonem dari waktu ke waktu. Pada sidang Masyarakat Linguistik Paris, 24 mei 1873, Dufliche Desgenettes mengusulkan nama fonem, sebagai padanan kata Bjm Sprachault. Ferdinand De Saussure dalam bukunya “*Memorie Sur Le Systeme Primitif Des Voyelles Dan Les Langues Indo-Europeennes*” ‘memoir tentang sistem awal vokal bahasa-bahasa Indo eropa ‘ yang terbit pada tahun 1878, mendefinisikan fonem sebagai prototip unik dan hipotetik yang berasal

dari bermacam bunyi dalam bahasa-bahasa anggotanya dari waktu ke waktu dapat dilihat lewat berbagai aliran dalam fonologi.

b. Bidang Pembahasan Fonologi

Ejaan adalah peraturan penggambaran atau pelambangan bunyi ujar suatu bahasa. Karena bunyi ujar adalah dua unsur yaitu segmental dan suprasegmental, ejaan pun menggambarkan atau melambangkan kedua unsur bunyi tersebut. Pelambangan unsur bunyi ujar tidak hanya bagaimana melambangkan bunyi-bunyi ujar dalam bentuk tulisan atau huruf, tetapi juga bagaimana menuliskan bunyi-bunyi ujar dalam bentuk kata, frasa, klausa dan kalimat. Bagaimana memenggal suku kata, bagaimana menuliskan singkatan, nama orang, lambang-lambang teknis keilmuan dan sebagainya.

Pelambangan unsur suprasegmental bunyi ujar menyangkut bagaimana melambangkan tekanan, nada, durasi, jeda dan intonasi. Pelambangan unsur suprasegmental ini dikenal dengan istilah tanda baca.

c. Fonologi Bahasa Indonesia

Fonologi diartikan sebagai kajian bahasa yang mempelajari tentang bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat ucap manusia. Bidang kajian fonologi adalah bunyi bahasa sebagai satuan terkecil dari ujaran dengan gabungan bunyi yang membentuk suku kata. Asal kata fonologi, secara harfiah sederhana, terdiri dari gabungan kata fon (yang berarti bunyi). Dalam khazanah bahasa Indonesia, istilah fonologi merupakan turunan kata dari bahasa Belanda, yaitu *Fonologie*.

Fonologi terdiri dari 2 bagian, yaitu Fonetik dan Fonemik. Fonetik adalah ilmu yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan fungsi bunyi itu sebagai pembeda makna dalam suatu bahasa. Fonetik menyelidiki bunyi bahasa

dari sudut tuturan atau ujaran (*parole*). Menurut (Chaer, 1994:102) fonetik adalah cabang studi fonologi yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi-bunyi tersebut mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak.

Menurut urutan proses terjadinya bunyi bahasa, fonetik terbagi menjadi tiga jenis fonetik, yaitu fonetik artikulatoris, fonetik akustik dan fonetik auditoris.

Fonetik artikulatoris adalah fonetik yang membahas proses alta ucap pada tubuh manusia dapat menghasilkan bunyi bahasa, proses bunyi dihasilkan dan diucapkan, serta proses bunyi bahasa dikategorikan berdasarkan artikulasinya. Pembahasannya, meliputi masalah alat-alat ucap yang digunakan dalam memproduksi bunyi bahasa itu, mekanisme arus udara yang digunakan dalam memproduksi bunyi bahasa, bagaimana bunyi bahasa itu dibuat, mengenai klasifikasi bunyi bahasa yang dihasilkan serta apa kriteria yang digunakan, mengenai silabel dan juga mengenai unsur-unsur atau ciri-ciri suprasegmental, seperti tekanan, jeda, durasi dan nada.

Fonetik akustik, yang objeknya adalah bunyi bahasa ketika merambat di udara, antara lain membicarakan: gelombang bunyi beserta frekuensi dan kecepatannya ketika merambat di udara, spectrum, tekanan dan intensitas bunyi.

Fonetik auditoris meneliti bagaimana bunyi-bunyi bahasa itu dapat diterima oleh telinga, sehingga bunyi-bunyi itu didengar dan dapat dipahami.

Dari ketiga jenis fonetik itu jelas yang paling berkaitan dengan ilmu linguistik adalah fonetik artikulatoris, karena fonetik ini sangat berkenaan dengan masalah bagaimana bunyi bahasa itu diproduksi atau dihasilkan.

d. Bentuk Kesalahan Fonologi

Menurut Setyawati (2013: 24-42) ada beberapa tipe kesalahan fonologi, yakni sebagai berikut.

1. Kesalahan Pelafalan karena Perubahan Fonem

Pelafalan fonem-fonem tertentu berubah atau tidak diucapkan, Terdapat banyak contoh kesalahan pelafalan karena pelafalan fonem-fonem tertentu berubah atau tidak diucapkan sesuai kaidah. Kesalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Perubahan Fonem Vokal

a. Fonem /a/ dilafalkan menjadi /e/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
akta	akte
dapat	dapet
Kamis	Kemis
Masjid	mesjid
Pedas	pedes

b. Fonem /i/ dilafalkan menjadi /e/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Ilham	elham
Keliru	keleru
Nasihat	nasehat
Senin	senen

e. Fonem /a/ dilafalkan menjadi /o/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Musala	Mushola
Qari	Qori
Salat	Solat
Ramadan	Romdhon
Tawaf	towaf
Rahmat	rohmat

f. Fonem /e/ dilafalkan menjadi /a/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Pecel	pecal
Ritme	ritma
Sêmadi	samadi
Sebab	sabab
Têrjemahan	tarjamahan

e. Fonem /é/ dilafalkan menjadi /i/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Magnét	magnit
Oksigen	oksigin
Produser	produsir
Rél	ril

1) Fonem /u/ dilafalkan menjadi /o/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Guncang	goncang
Juang	joang
Revolusi	revolosi
Saus	Saos
Ubah	obah

2) Perubahan Fonem Konsonan

a. Fonem /b/ dilafalkan menjadi /p/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Mujarab	mujarab
Nasib	nasip
Rajab	Rajap
Wajib	wajib
Sabtu	Saptu

b. Fonem /d/ dilafalkan menjadi /t/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
murid	murit
masjid	masjit
sujud	sujut

tekad	tekat
-------	-------

c. Fonem /f/ dilafalkan menjadi /p/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
------------	------------------

nafsu	napsu
-------	-------

negatif	negatip
---------	---------

wakaf	wakap
-------	-------

d. Fonem /j/ dilafalkan menjadi /y/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
------------	------------------

objek	obyek
-------	-------

subjek	subyek
--------	--------

e. Fonem /g/ dilafalkan menjadi /h/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
------------	------------------

Pragmatis	prahmatis
-----------	-----------

Pragmatisme	prahmatisme
-------------	-------------

Wagon	Wahon
-------	-------

Magnet	mahnet
--------	--------

f. Fonem /j/ dilafalkan menjadi /g/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
------------	------------------

Manajer	manager
---------	---------

Manajemen	managemen
-----------	-----------

g. Fonem /j/ dilafalkan menjadi /y/

Misal:

Lafal Tidak Baku	Lafal Baku
Objek	obyek
Subjek	subyek
Subjektivitas	subyektifitas

h. Fonem /k/ dilafalkan menjadi /c/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Maskulin	masculin
Vokal	vocal

i. Fonem /k/ dilafalkan menjadi /h/

Misal:

Lafal Baku	Lafal tidak baku
Teknik	tehnik
Teknologi	tehnologi
Teknokrat	tehnokrat

j. Fonem /n/ dilafalkan menjadi /ng/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Pankreas	pangkreas
Ransel	tangsel
Ransum	rangsum

Tanker	tangker
--------	---------

k. Fonem /p/ dilafalkan menjadi /f/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
------------	------------------

Napas	nafas
-------	-------

Paham	faham
-------	-------

Pasal	fasal
-------	-------

Pihak	fihak
-------	-------

Topan	tofan
-------	-------

l) Fonem /q/ dilafalkan menjadi /k/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
------------	------------------

Musahbaqan	musabakah
------------	-----------

Quran	Kuran
-------	-------

m) Fonem /s/ dilafalkan menjadi /t/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
------------	------------------

Rasio	ratio
-------	-------

Rasional	rational
----------	----------

Rasionalisasi	rationalisasi
---------------	---------------

n. Fonem /v/ dilafalkan menjadi /f/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
------------	------------------

Motivasi	motifasi
----------	----------

Produktivitas	produktifitas
---------------	---------------

Vakum	fakum
-------	-------

Vital	fital
-------	-------

o) Fonem /v/ dilafalkan menjadi /p/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
------------	------------------

November	Nopember
----------	----------

Vakansi	pakansi
---------	---------

Vitamin	pitamin
---------	---------

p. Fonem /y/ dilafalkan menjadi /j/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
------------	------------------

Projek	Proyek
--------	--------

Provektor	projektor
-----------	-----------

Yuridis	juridis
---------	---------

q. Fonem /z/ dilafalkan menjadi /d/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
------------	------------------

Mazhab	madhab
--------	--------

Mubazir	mubadir
---------	---------

Nazar	nadar
-------	-------

r. Fonem /z/ dilafalkan menjadi /j/

Misal:

Lafal Baaku	Lafal Tidak Baku
-------------	------------------

Izin	Ijin
Rezeki	rejeki
Rezim	rejim
Zabur	Jabur
Zaman	jaman

3) Perubahan Fonem Vokal Menjadi Fonem Konsonan

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
kualitas	kwalitas
miliar	milyar
mulia	mulya
panitia	panitya

2. Kesalahan Pelafalan karena Penghilangan Fonem

pemakai bahasa sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah kata, yang mengakibatkan pelafalan tersebut menjadi salah atau tidak benar.

1) Penghilangan Fonem Vokal

a. Penghilangan Fonem /e/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
jenderal	jendral
karier	karir
majelis	majlis

sutera	sutra
terampil	trampil

2) Penghilangan Deret Vokal menjadi Vokal Tunggal

- a. Deret vokal /ei/ dilafalkan menjadi/e/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
pleidoi	pledoi
survei	surve

3. Kesalahan Pelafalan karena Penambahan Fonem

Terdapat pula kesalahan pelafalan dikarenakan pemakai bahasa tersebut menambahkan fonem tertentu pada kata-kata yang diucapkan. Kesalahan pada bagian ini antara lain:

1) Penambahan Fonem Vokal

- a. Penambahan fonem /e/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
mantra	mantera
mantra	manteri
mars	mares
putra	putera
skala	sekala

2) Penambahan Fonem Konsonan

- a. Penambahan Fonem /d/

Misal:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
stan	stand
standar	standard

4) Monoftongisasi

Monoftongisasi yaitu perubahan dua bunyi vokal atau vokal rangkap (diftong) menjadi vokal (monoftong), (Muslich 2012 : 126). Peristiwa penunggalan vokal ini banyak terjadi dalam bahasa Indonesia sebagai sikap pemudahan pengucapan terhadap bunyi-bunyi diftong.

Monoftongisasi adalah proses perubahan dua buah vokal atau gugus vokal menjadi sebuah vokal. Proses ini banyak terjadi dalam bahasa Indonesia akibat dari ingin memudahkan ucapan. (Chaer 1994 : 104).vMonoftongisasi adalah proses perubahan bentuk kata yang berujud sebuah diftong berubah menjadi sebuah monoftong. Jadi, monoftongisasi adalah proses perubahan dua bunyi vokal menjadi sebuah vokal.

Contoh:

Ramai menjadi (rame)

Kalao menjadi (kalo)

Danau menjadi (danau)

Satai menjadi (sate)

5) Anaptiksis

Anaptiksis atau suara bakti adalah perubahan bunyi dengan jalan menambahkan bunyi vokal tertentu di antara dua konsonan untuk memperlancar ucapan. Bunyi yang biasa ditambahkan adalah bunyi vokal lemah. Dalam bahasa

Indonesia, penambahan bunyi vokal lemah ini biasa terdapat dalam kluster. (Muslich 2012 : 126).

Anaptiksis adalah proses penambahan bunyi vokal di antara dua konsoan dalam sebuah kata; atau penambahan sebuah konsonan pada sebuah kata tertentu. (Chaer 1994 : 105).

Anaptiksis (suara bakti) adalah proses perubahan bentuk kata yang berujud penambahan satu bunyi antara dua fonem dalam sebuah kata guna melancarkan ucapan. Jadi, anaptiksis adalah perubahan bentuk kata dengan menambahkan bunyi vokal tertentu di antara dua konsonan.

Contoh:

Putra menjadi putera

Putri menjadi puteri

Bahtra menjadi bahtera

Srigala menjadi serigala

Sloka menjadi seloka

Anaptiksis ada tiga yaitu:

Protesis adalah proses penambahan bunyi ada awal kata. Misalnya:

Mas menjadi emas

Mpu menjadi empu

Tik menjadi ketik

Lang menjadi elang

Epentesis adalah proses penambahan bunyi pada tengah kata. Misalnya:

Kapak menjadi kampak

Sajak menjadi sanjak

Upama menjadi umpama

Beteng menjadi benteng

Paragog adalah proses penambahan bunyi pada posisi akhir kata. Misalnya:

Huubala menjadi hulubalang

4. Teks Pidato

a. Pengertian Pidato

Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak teks atau naskah yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak (Depdiknas, 2008: 1178)

Dalam berpidato, seseorang dituntut untuk memberikan informasi, ajakan, peringatan dan ungkapan lainnya secara lugas dan jelas. Pidato merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di depan umum atau di depan khalayak untuk menyampaikan informasi dalam situasi tertentu.

Pidato juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam hal berbicara. Dalam berpidato diarahkan untuk dapat berbicara dengan benar dan komunikatif. Kemampuan ini dilihat pada bagaimana seseorang dapat mengemukakan ide yang ada dalam pikirannya dalam bentuk produksi ujaran secara runtut, logis dan mudah dipahami oleh orang lain.

b. Fungsi dan Tujuan Pidato

1) Fungsi Pidato

Dalam berpidato ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti penampilan, gaya bahasa dan ekspresi. seseorang harus terlihat percaya diri dalam menyampaikan isi pidato, agar orang yang mendengar pidato dapat tertarik dan terpengaruh oleh pidato yang disampaikan. Adapun fungsi pidato, yakni:

- a) Memudahkan seseorang dalam berkomunikasi antara atasan dan bawahan.
- b) Memudahkan seseorang berkomunikasi antarsesama anggota organisasi.
- c) Menciptakan suatu keadaan yang kondusif dalam berkomunikasi secara keseleruhan.

2) Tujuan Pidato

Menurut Halim (2018:21-25) ada 3 (tiga) tujuan pidato yaitu:

- a) *Informatif* (memberi tahu)

Pidato informatif adalah pidato yang bersifat memberi informasi.

Dalam pidato informatif ini, seorang pembicara harus menyajikan fakta-fakta yang berkaitan dengan informasi yang akan disampaikan.

- b) *Persuasive* (mempengaruhi)

Pidato persuasif adalah pesan yang disampaikan kepada sekelompok khalayak oleh seorang pembicara yang hadir untuk mempengaruhi pilihan khalayak. Beberapa prinsip yang berkaitan dengan jenis pidato persuasif: membujuk demi konsistensi, membujuk demi perubahan-perubahan kecil, membujuk demi keuntungan, membujuk demi pemenuhan kebutuhan dan membujuk berdasarkan pendekatan-pendekatan gradual.

- c) *Rekreatif* (menghibur)

Pidato rekreatif adalah pidato yang pada umumnya dilakukan hanya untuk menghibur dan menyenangkan orang lain.

c. Jenis-jenis Pidato

Ada empat macam jenis pidato yaitu *impromptu*, *memoriter*, *manuskrip* dan *ekstempore* (Rahmat, dalam Anwar, 1995:34)

- a) Impromptu : Pidato ini merupakan pidato yang disampaikan dalam acara-acara resmi, tanpa persiapan dan tidak menggunakan naskah.
- b) Memoriter : Pidato jenis ini, biasanya juga ditulis kemudian dalam penyampaian diingat kata demi kata.
- c) Manuskrip : Pidato ini merupakan pidato yang menggunakan naskah. Juru pidato membacakan naskah dari awal sampai akhir.
- d) Ekstempore : Pidato inilah pidato yang dikatakan pidato paling baik dari sudut teori komunikasi karena, dalam penyampaian, juru pidato tidak menggunakan naskah (tanpa teks).

d. Beberapa Prinsip Komposisi Pidato

a) Kesatuan

Kesatuan berarti tidak boleh kehilangan suatu kumpulan atau bagian.

Komposisi yang baik merupakan kesatuan yang utuh dalam:

- *Isi*, harus ada gagasan tunggal yang mendominasi uraian.
- *Tujuan*, harus memilih satu tujuan antara menerangkan, mempengaruhi dan menghibur.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan secara teoritis tentang variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa sedangkan variabel terikatnya adalah tentang pidato.

Analisis kesalahan adalah suatu langkah kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti yang meliputi pengambilan sampel-sampel, mendeskripsikan kesalahan tersebut, memilah kesalahan pada bidang penyebabnya, serta perbaikan atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu.

Fonologi merupakan ilmu tentang perbendaharaan bunyi-bunyi (fonem) bahasa dan distribusinya. Fonologi diartikan sebagai kajian bahasa yang mempelajari tentang bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat ucap manusia. Bidang kajian fonologi adalah bunyi bahasa sebagai satuan terkecil dari ujaran dengan gabungan bunyi yang membentuk suku kata. Penelitian ini memfokuskan pada:

1. kesalahan pelafalan karena perubahan fonem
2. kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem, dan
3. kesalahan pelafalan karena penambahan fonem.

C. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual yang sudah dipaparkan di atas, maka Peneliti akan memberikan pernyataan penelitian terkait. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Seperti yang

diterangkan dalam Sugiyono (2013:64) penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Maka, pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis. Adapun pernyataan dalam penelitian ini adalah terdapat kesalahan berbahasa pada tataran fonologi dalam *Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di Channel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang KLB Demokrat di Deli Serdang*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai dengan April 2022 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■																					
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■																		
3	Bimbingan Proposal							■	■	■															
4	Perbaikan Proposal											■	■												
5	Seminar Proposal												■	■											
6	Perbaikan Proposal												■	■											
7	Mengumpulkan Data												■	■											
8	Menganalisis Data													■	■	■									
9	Penulisan Skripsi														■	■	■	■							
10	Bimbingan Skripsi																■	■	■	■					
11	Persetujuan Skripsi																				■				

yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan selanjutnya menganalisis data.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena target yang hendak dicapai sehubungan dengan topik penelitian ini yaitu mendeskripsikan kesalahan berbahasa pada tataran fonologi dalam pidato Susilo Bambang Yudhoyono di *Channel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang KLB Demokrat* di Deli Serdang.

D. Variabel Penelitian

Menurut Nazir (2014:107) variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki bermacam-macam nilai. Kemudian Arikunto (2013:161) mensinyalir bahwa variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan objek penelitian, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Adapun data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti yaitu: Analisis kesalahan berbahasa dalam pidato Susilo Bambang Yudhoyono di *Channel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang KLB Demokrat* di Deli Serdang.

E. Defenisi Operasional Penelitian

Defenisi operasional adalah sebagai berikut :

1. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut criteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.
2. Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraph yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku.
3. Fonologi adalah bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.
4. Pidato adalah salah satu bentuk cara penyampaian informasi atau pikiran secara lisan yang disampaikan di depan orang banyak.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yaitu peneliti sebagai instrument kunci. Dalam pengambilan data dan analisis data peneliti menggunakan aspek-aspek untuk mempermudah penelitian ini. Kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Agar peneliti dapat mengetahui kata-kata apa saja yang terdapat dalam video, maka instrument yang dilakukan peneliti dengan studi dokumentasi. Untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan berbahasa, peneliti beranutan pada teori yang dicetus oleh Setyawati (2013:23) yaitu : (a) kesalahan berbahasa karena perubahan fonem, (b) kesalahan berbahasa karena penghilangan fonem, (c)kesalahan berbahasa karena penambahan fonem.

Studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis bidang fonologi tataran fonetik pada video Susilo Bambang Yudhoyono di *Channel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang KLB Demokrat* di Deli Serdang.

Tabel 3.2.
Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Bidang Fonetik

No	Data	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku	Durasi
1				
2				
Dst.				

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk melukiskan, menggambarkan dan mendeskripsikan secara nyata fakta-fakta yang diteliti.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Penyaringan data,
2. Penataan data,
3. Perangkuman data,
4. Pemasukan data, yang kesemuanya itu menuju kepada penyimpulan hasil penelitian.

Secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut:

1. Peneliti menonton berulang-ulang video pidato Susilo Bambang Yudhoyono.
2. Mencatat semua data yang mengandung unsure fonologi berupa kata kerja dan kata sifat yang telah ditemukan dari video tersebut.
3. Memahami data yang telah dicatat tersebut dengan relevan dan mengaitkan dengan masalah yang akan diteliti.
4. Kemudian, menyimpulkan atau mendeskripsikan data yang sudah ada melalui proses analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Video pidato Susilo Bambang Yudhoyono terkait Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Demokrat di Deli Serdang merupakan video yang diunggah di *Channel Youtube* milik KompasTV sekitar satu tahun lalu. Pidato ini memiliki durasi 19 menit 27 detik. Video ini dijadikan sumber data untuk mencari data penelitian berupa kesalahan berbahasa tataran fonologi bidang fonetik. Adapun data penelitian dirincikan melalui tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Analisis Data Penelitian

No.	Data	Kesalahan Pelafalan		
		Perubahan	Penghilangan	Penambahan
1.	“ Sodara-sodara , hari ini kami berkabung, partai demokrat berkabung, sebenarnya bangsa Indonesia juga berkabung.”	✓		
2.	“Berkabung <i>karna</i> akal sehat telah mati.”		✓	
3.	“Hari ini 5 Maret 2021 KLB Partai demokrat abal-abal KLB yang tidak <i>sakh</i> ”.			✓
4.	“Jauh dari sikap ksatria dan nilai-nilai moral, dan	✓		

	hanya mendatangkan rasa malu bagi perwira dan prajurit yang pernah bertugas di jajaran tentara nasional Indonesia. ”			
5.	“Dan setelah itu ketum AHY menyampeikan kepada publik tentang gerakan kudeta ini banyak yang beranggapan milir dan mireng.”	✓		
6.	“Adapula yang mengatakan KLB ilegal tersebut tak mungkin diberikan Izen. ”	✓		
7.	“ Sebagei seorang yang menggagas berdirinya partai demokrat termasuk yang membina dan membesarkan partai ini.”	✓		
8.	“Karena sewaktu selama 10 taun saya memimpin Indonesia dulu baik secara pribadi maupun partai demokrat yang saya bina tidak pernah mengganggu dan merusak partai lain.”		✓	
9.	“Karena sewaktu selama 10 tahun saya memimpin Indonesia dulu baik secara pribadi maupun partai demokrat yang saya bina tidak pernah mengganggu dan	✓		

	merusak partai lain.”			
10.	“Sodara-sodara saya <i>tau</i> bahwa ketua umum partai demokrat AHY yang terus menerus memimpenn upaya untuk mempertahankan kedaulatan partai telah mengeluarkan berbagai pernyataan.”		✓	
11.	“Karena sesuai dengan AD dan ART partai demokrat tahun 2020 yang telah di sahkan oleh Negara dan <i>Pemerintah.</i> ”	✓		
12.	“Seraya <i>distujui</i> oleh ketua majelis tinggi partai.”		✓	
13.	“Majelis tinggi partai yang saya <i>pimpin</i> dan ini berjumlah 16 orang tidak pernah mengusulkan kongres luar biasa.”	✓		
14.	"Jadi <i>sarat</i> pertama sudah gugur.”		✓	
15.	“Mari kita <i>liat</i> bersama.”		✓	
16.	“Jadi, <i>kalo</i> KSP Moeldoko melalui telepon menanyakan keabsahan AD dan ART.”	✓		

17.	“Saya juga tetap percaya bahwa Negara dan <i>Pemerintah</i> akan bertindak adil.”	✓		
18.	“Perjuangan untuk <i>mempertahankan</i> kedaulatan dan kemandirian partai.”	✓		

B. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas adapun analisis data dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

- (1) “**Sodara-sodara**, hari ini kami berkabung, partai demokrat berkabung, sebenarnya bangsa Indonesia juga berkabung”.

Data di atas merupakan pidato Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam rangka menanggapi kongres luar biasa Partai Demokrat di Deli Serdang. Data di atas peneliti kutip pada detik ke enam. Kata **Sodara-sodara** secara fonologi merupakan bentuk yang tidak baku karena terdapat penghilangan fonem /au/ dan berubah vokal menjadi /o/ sehingga dikategorikan sebagai kesalahan fonologi.

Perbaikannya :

“**Saudara-saudara**, hari ini kami berkabung, partai demokrat berkabung, sebenarnya Bangsa Indonesia juga berkabung”.

(2) “Berkabung **karna** akal sehat telah mati”.

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan berbahasa bidang fonologi. Data di atas peneliti kutip pada detik ke dua puluh tujuh dari sumber data. Peneliti menggolongkan data tersebut ke dalam kesalahan fonologi karena terdapat penghilangan fonem /e/.

Perbaikannya :

“Berkabung **karena** akal sehat telah mati”.

(3) “Hari ini 5 Maret 2021 KLB Partai demokrat abal-abal KLB yang tidak **sakh**”.

Data di atas peneliti ambil pada durasi ke 00.01.07 dari pidato SBY dalam rangka menanggapi KLB partai demokrat di Deli Serdang. Kata **sakh** ini secara fonologi merupakan kata yang tidak baku untuk diujarkan karena terdapat penambahan fonem /k/.

Perbaikannya :

“Hari ini 5 Maret 2021 KLB Partai demokrat abal-abal KLB yang tidak **sah.**”

(4) “Jauh dari sikap ksatria dan nilai-nilai moral, dan hanya mendatangkan rasa malu bagi perwira dan prajurit yang pernah bertugas di jajaran tentara nasional **Endonesia**”.

Kalimat tersebut diucapkan oleh SBY dalam pidatonya yang menanggapi KLB partai demokrat di Deli Serdang pada durasi ke 00.05.19. Berdasarkan data di atas terdapat perubahan fonem /i/ menjadi /e/ pada kata Indonesia. Secara fonologi hal ini merupakan suatu bentuk kesalahan fonologi.

Seharusnya adalah :

“Jauh dari sikap ksatria dan nilai-nilai moral, dan hanya mendatangkan rasa malu bagi perwira dan prajurit yang pernah bertugas di jajaran tentara nasional **Indonesia**”.

- (5) “Dan setelah itu ketum AHY **menyampeikan** kepada publik tentang gerakan kudeta ini banyak yang beranggapan miring dan miring”.

Data di atas peneliti kutip pada durasi ke 00.02.46 dalam pidato SBY menanggapi KLB partai demokrat di Deli Serdang. Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan fonologi dalam kata menyampeikan. Secara fonologi kesalahan tersebut berupa perubahan fonem /a/ menjadi fonem /e/.

Perbaikannya “

“Dan setelah itu ketum AHY **menyampaikan** kepada publik tentang gerakan kudeta ini banyak yang beranggapan miring dan miring”.

- (6) “Adapula yang mengatakan KLB ilegal tersebut tak mungkin diberikan **izen.**”

Kesalahan fonologi di atas peneliti kutip dari video pidato SBY dalam rangka menanggapi KLB partai demokrat di Deli Serdang. Kesalahan fonologi tersebut terletak pada perubahan fonem /i/ menjadi fonem /e/ pada kata izen. Hal itu dikemukakan SBY pada durasi ke 00.03.55

Perbaikannya :

“Adapula yang mengatakan KLB ilegal tersebut tak mungkin diberikan **izin.**”

- (7) “**Sebagei** seorang yang menggagas berdirinya partai demokrat termasuk yang membina dan membesarkan partai ini”.

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan fonologi dalam kata sebagei. Kesalahan tersebut berbentuk perubahan fonem /a/ menjadi fonem /e/ pada kata

sebagai. Hal tersebut dikemukakan oleh SBY pada pidatonya dalam hal menanggapi KLB partai demokrat di Deli Serdang pada durasi ke 00.05.50.

Perbaikannya :

“**Sebagai** seorang yang menggagas berdirinya partai demokrat termasuk yang membina dan membesarkan partai ini”.

- (8) “Karena sewaktu selama 10 **taun** saya memimpin Indonesia dulu baik secara pribadi maupun partai demokrat yang saya bina tidak pernah mengganggu dan merusak partai lain.”

Kesalahan fonologi pada data di atas terdapat pada kata taun, bentuk kesalahan tersebut berupa penghilangan fonem /h/ pada kata tersebut sehingga pada akhirnya kata taun menjadi tidak baku. Data tersebut peneliti kutip pada video pidato SBY menanggapi KLB partai demokrat di Deli Serdang pada durasi ke 00.06.24.

Perbaikannya :

“Karena sewaktu selama 10 **tahun** saya memimpin Indonesia dulu baik secara pribadi maupun partai demokrat yang saya bina tidak pernah mengganggu dan merusak partai lain.”

- (9) “Karena sewaktu selama 10 tahun saya **memimpen** Indonesia dulu baik secara pribadi maupun partai demokrat yang saya bina tidak pernah mengganggu dan merusak partai lain.”

Kesalahan fonologi di atas terdapat pada kata memimpen. Sejatinya kesalahan tersebut dituangkan dalam bentuk perubahan fonem /i/ menjadi fonem /e/. Data tersebut peneliti kutip dari video pidato SBY dalam rangka menanggapi KLB partai demokrat di Deli Serdang pada durasi ke 00.06.25.

Perbaikannya :

“Karena sewaktu selama 10 tahun saya **memimpin** Indonesia dulu baik secara pribadi maupun partai demokrat yang saya bina tidak pernah mengganggu dan merusak partai lain.”

- (10) “Saudara-saudara saya **tau** bahwa ketua umum partai demokrat AHY yang terus menerus memimpin upaya untuk mempertahankan kedaulatan partai telah mengeluarkan berbagai pernyataan.”

Data di atas mengindikasikan adanya kesalahan fonologi pada kata dasar tau. Kesalahan tersebut berupa adanya penghilangan fonem /h/ pada kata tersebut, data ini peneliti ambil pada durasi ke 00.06:48 pada video pidato SBY dalam rangka menanggapi KLB partai demokrat di Deli Serdang.

Perbaikannya :

“Saudara-saudara saya **tahu** bahwa ketua umum partai demokrat AHY yang terus menerus memimpin upaya untuk mempertahankan kedaulatan partai telah mengeluarkan berbagai pernyataan.”

- (11) “Karena sesuai dengan AD dan ART partai demokrat tahun 2020 yang telah di sahkan oleh Negara dan **Pemerintah**.”

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan berbahasa tataran fonologi pada kata dasar pemerintah. Peneliti menggolongkan kata tersebut ke dalam kesalahan fonologi karena adanya perubahan fonem /i/ menjadi /e/. Data di atas peneliti ambil pada durasi ke 00.07.59 sehingga perbaikan data di atas adalah pemerintah.

Perbaikannya :

“Karena sesuai dengan AD dan ART partai demokrat tahun 2020 yang telah di sahkan oleh Negara dan **Pemerintah**.”

- (12) “Seraya **distujui** oleh ketua majelis tinggi partai”.

Berdasarkan data di atas dapat peneliti buktikan adanya kesalahan fonologi pada kata **distujui**. Kesalahan fonologi tersebut dituangkan ke dalam bentuk

penghilangan fonem /e/ pada kata tersebut. Peneliti mengutip data tersebut pada durasi ke 00.10.05.

Perbaikannya :

“Seraya **disetujui** oleh ketua majelis tinggi partai”.

- (13) “Majelis tinggi partai yang saya **pimpin** dan ini berjumlah 16 orang tidak pernah mengusulkan kongres luar biasa”.

Berdasarkan data di atas, terdapat adanya kesalahan fonologi dalam kata dasar **pimpin**, kesalahan tersebut dapat dibuktikan dari adanya perubahan fonem /i/ menjadi fonem /e/. Peneliti mengutip data tersebut pada durasi ke 00.10.35 di video pidato SBY menanggapi KLB partai demokrat di Deli Serdang.

Perbaikannya :

“Majelis tinggi partai yang saya **pimpin** dan ini berjumlah 16 orang tidak pernah mengusulkan kongres luar biasa”.

- (14) “Jadi **sarat** pertama sudah gugur.”

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan fonologi berupa penghilangan fonem /y/ pada kata dasar **sarat**. Peneliti mengutip data tersebut pada durasi ke 00.10.45 di Video pidato SBY menanggapi KLB partai demokrat di Deli Serdang.

Perbaikannya :

“Jadi **syarat** pertama sudah gugur.”

- (15) “Mari kita **liat** bersama.”

Berdasarkan data di atas terdapat adanya kesalahan fonologi pada kata dasar **liat**. Kesalahan tersebut dituangkan dalam bentuk penghilangan fonem /h/.

Perbaikannya :

“Mari kita **lihat** bersama.”

- (16) “Jadi, **kalo** KSP Moeldoko melalui telpon menanyakan keabsahan AD dan ART”

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan fonologi dalam kata **kalo**. ungkapan ini secara fonologi merupakan ungkapan tidak baku dikarenakan adanya penghilangan fonem /au/ dan diganti ke fonem /o/.

Perbaiki :

“Jadi, **kalau** KSP Moeldoko melalui telpon menanyakan keabsahan AD dan ART”

- (17) “Saya juga tetap percaya bahwa Negara dan **Pemerintah** akan bertindak adil.”

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan fonologi dalam kata **pemerintah**. Kesalahan ini dituangkan melalui pengubahan fonem /i/ menjadi /e/. Data tersebut peneliti kutip pada durasi ke 00.16.53 dalam video pidato SBY menanggapi KLB partai demokrat di Deli Serdang.

Perbaikannya :

“Saya juga tetap percaya bahwa Negara dan **Pemerintah** akan bertindak adil.”

- (18) “Perjuangan untuk **mempertahanken** kedaulatan dan kemandirian partai”

Berdasarkan data di atas terdapat kesalahan fonologi pada kata dasar **mempertahanken**. Kesalahan tersebut berupa pengubahan fonem /a/ menjadi fonem /e/ sehingga perbaikannya menjadi mempertahankan. Data tersebut peneliti dapatkan pada durasi ke 00.18.35 detik.

Perbaikannya :

“Perjuangan untuk **mempertahankan** kedaulatan dan kemandirian partai”

Demikianlah bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang terdapat pada *Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di Channel Youtube Dalam Rangka Menanggapi Sidang Klb Demokrat di Deli Serdang*.

C. Jawaban Hasil Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian yang telah diajukan, maka peneliti memberikan jawaban dari pernyataan tersebut. Jawaban dari penelitian ini dilakukan setelah penulis melakukan analisis data pada *Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di Channel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang KLB Demokrat di Deli Serdang*. Terdapat kesalahan-kesalahan berbentuk perubahan fonem, penghilangan fonem dan penambahan fonem. Total kesalahan sebanyak 18 data dengan rincian : perubahan fonem sebanyak 10 data, penghilangan fonem sebanyak 7 data dan penambahan fonem sebanyak 1 data.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian merupakan suatu wadah bagi peneliti dan pembaca untuk mendudukan permasalahan yang terjadi terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun diskusi hasil penelitian ini adalah ditemukannya kesalahan lafal atau ucapan dalam *Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di Channel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang KLB Demokrat di Deli Serdang*.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna, baik dari segi internal maupun dari segi eksternal. Dari segi internal, peneliti mengakui adanya keterbatasan ilmu dan pengetahuan peneliti terkait dengan penelitian yang telah peneliti laksanakan sedangkan dari segi eksternal adanya kelalalian peneliti untuk mengerjakan skripsi ini. Meskipun demikian, peneliti selalu bertekad dan berkomitmen untuk membanggakan kedua orang tua peneliti dengan cara menuntaskan pendidikan strata satu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pidato presiden SBY dalam rangka menanggapi KLB partai demokrat di Deli Serdang, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kesalahan mutlak dilakukan oleh siapa saja bahkan sekelas presiden. Kesalahan tersebut bisa disebabkan oleh kesengajaan ataupun ketidaksengajaan.
2. Kesalahan merupakan pembelajaran bagi kita agar kita tidak mengulangi hal serupa
3. Analisis kesalahan fonologi yang dilakukan terkait dengan kesalahan pelafalan ucapan pada saat situasi formal dengan menggunakan ucapan yang tidak formal.

B. SARAN

Sebagai penutup dari penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan terkait penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Pidato Susilo Bambang Yudhoyono merupakan salah satu bukti bahwa kesalahan berbahasa bisa dilakukan oleh siapa saja, maka dari itu perlu untuk meminimalisir kesalahan berbahasa dengan mempelajari bentuk-bentuk penggunaan bahasa baku baik secara tulisan maupun pengucapan
2. Peneliti berharap ke depannya akan semakin banyak penelitian-penelitian terkait dengan kesalahan berbahasa tataran fonologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Gentasri. 1995. *Retorika Praktis Teknik dan Seni Berpidato*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1994. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faruk. 2015. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Halim, Dewi Shinta. 2018. *Seni Membawakan Pidato dan MC*. Yogyakarta: New Vita Pustaka
- Muschlich, Masnur. 2012. *Fonologi Bahasa Indonesia, tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Setyawati, Nanik. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia2* . Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur, dan Djago Tarigan. 1984. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yudhoyono, Susilo Bambang. (5 Maret 2021). *SBY Tanggapi KLB Partai Demokrat* [Youtube Streaming]. CNN Indonesia: Jakarta.

LAMPIRAN 1 FORM K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail : fkip@umssu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertandatangan dibawahini:

Nama Mahasiswa : Rivany Ramadhanty
 NPM : 1702040067
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 3.52

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>[Handwritten signature]</i>	Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di Channel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang KLB Demokrat di Deli Serdang	<i>[Handwritten signature]</i>
	Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa dalam Buku Kumpulan Cerita Anak <i>Kaos Kaki yang Hilang</i> Karya Mahasiswa Semester V Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	
	Kajian Semiotik pada Film Pendek <i>Ikhlās (2018)</i> Karya Rifqi Michael	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 07 April 2021
 Hormat Pemohon,

(Rivany Ramadhanty)

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 2 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rivany Ramadhanty
NPM : 1702040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

“Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di Channel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang KLB Demokrat di Deli Serdang ”

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 April 2020
Hormat Pemohon,

Rivany Ramadhanty

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 3 Form K-3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 928 /IL.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RIVANY RAMADHANTY
N P M : 1702040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di Chanel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang KLB Demokrat di Deli Serdang

Pembimbing : Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **08 April 2022**

Medan, 25 Sa'ban 1442 H
08 April 2021 M



Dekan

Prof. Dr. H. E. H. Nst, S.Pd., M.Pd.
NIDN/1980057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

LAMPIRAN 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama : Rivany Ramadhanty
 NPM : 1702040067
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di Channel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang KLB Demokrat di Deli Serdang

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
2 September 2021	- Perbaikan ukuran kertas dan penulisan	
	- Perbaikan kata pengantar	
	- Perbaikan daftar pustaka	
	- Perbaikan tabel	
13 Oktober 2021	- Perbaikan kata pengantar	
	- Perbaikan sumber	
	- Perbaikan daftar pustaka.	
1 Desember 2021	- Perbaikan gelar.	
8 Desember 2021	- ACC proposal.	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Medan, 8 Desember 2021

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

LAMPIRAN 5 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

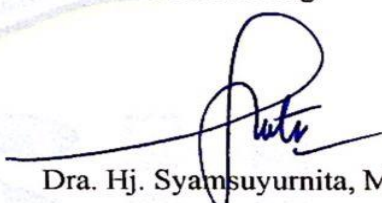
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rivany Ramadhanty
NPM : 1702040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di *Channel Youtube* dalam Rangka Menanggapi Sidang *KLB Demokrat* di Deli Serdang

sudah layak diseminarkan.

Medan, 8 Desember 2021
Pembimbing


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

LAMPIRAN 6 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

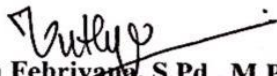
Nama Mahasiswa : Rivany Ramadhanty
NPM : 1702040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di *Channel Youtube* dalam Rangka Menanggapi Sidang Kongres Luar Biasa (KLB) *Demokrat* di Deli Serdang

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 07, Bulan Februari, Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Maret 2022

Ketua,


Mutia Febriyani, S.Pd., M.Pd

LAMPIRAN 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rivany Ramadhanty
NPM : 1702040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di *Chanel Youtube* dalam Rangka Menanggapi Sidang KLB Demokrat di Deli Serdang

Pada hari Senin, tanggal 7 Februari, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 7 Februari 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

LAMPIRAN 8 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rivany Ramadhanty
NPM : 1702040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di
Channel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang Kongres Luar
Biasa (KLB) *Demokrat* di Deli Serdang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

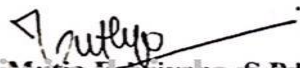
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Maret 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


METE TEMPEL
D-3C1AJX733796908
RIVANY RAMADHANTY

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Nuzul Hidayat, S.Pd., M.Pd.

CS Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 9 Surat Permohonan Riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkfp.umsu.ac.id> E-mail : fkfp@yahoo.co.id

Nomor : 693 /II.3/UMSU-02/F/2022 Medan, 15 Sa'ban 1443 H
Lamp : --- 18 Maret 2022 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Kepala Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : RIVANY RAMADHANTY
N P M : 1702040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di Channel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang Kongres Luar Biasa (KLB) Demokrat di Deli Serdang

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Pertiagal **

LAMPIRAN 10 Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id ♦ [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan_umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 670 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rivany Ramadhanty
NIM : 1702040067
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di Chanel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang Kongres Luar Biasa (KLB) Demokrat di Deli Serdang”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 24 Syawal 1443 H
25 Mei 2022 M

Unggul | Cerdas | Te



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

LAMPIRAN 11 Surat Bebas Pustaka



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alemat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Teip. 6624567 –Ext 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Dila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 335 / KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rivany Ramadhanty
NPM : 1702040067
Fakultas : FKIP
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Syakban 1443 H.
19 Maret 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



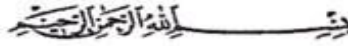
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

LAMPIRAN 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rivany Ramadhanty
N.P.M : 1702040067
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Pidato Susilo Bambang Yudhoyono di Channel Youtube dalam Rangka Menanggapi Sidang Kongres Luar Biasa (KLB) Demokrat di Deli Serdang

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17 Maret 2022	Teori harus ditombol sesuai dengan variabel penelitian		
23 Maret 2022	- Kata pengantar - Latar Belakang - Analisis Data penelitian - Daftar pustaka - Identifikasi masalah - Diskusi hasil penelitian		
28 Maret 2022	- Latar Belakang - Daftar pustaka - Bentuk kesalahan fonologi - Abstrak		
29 Maret 2022	- ACC skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 29 Maret 2022
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

LAMPIRAN 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Rivany Ramadhanty
NPM : 1702040067
Tempat/Tanggal Lahir : AFD VII Bah Jambi, 31 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Ampera 8 No.27 Medan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Sarimen
Ibu : Aincan Tarigan
Alamat : Afd VII Bah Jambi

3. Jenjang Pendidikan

2004-2010 : SD Negeri 091585 Dolok Sinumba
2010-2013 : SMP Negeri 2 Tanah Jawa
2013-2016 : SMA Negeri 1 Tanah Jawa
2017-2022 : Tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 20 Mei 2022

Rivany Ramadhanty